

Laporan Berita Harian

Ka. Kankemenag HST: Ponpes Salah Satu Lembaga Yang Mengedepankan Pendidikan Akhlak



Penulis: Admin Kemenag

Satker: Kemenag

Point:

Tanggal: 28-02-2024

Status: Published

Views: 142

Isi Berita:

Barabai, (Kemenag HST) - Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HST), H. M. Rusdi Hilmi, menegaskan bahwa pondok pesantren (ponpes) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengedepankan pendidikan akhlak. Hal ini disampaikannya saat memberikan sambutan acara Haflah Akhir Tahun Pelajaran dan Wisuda Ke-9 Santriwati Ponpes Ibnul Amin Putri Pamangkih, Selasa (28/02/2024). Menurut Rusdi, ponpes memiliki peran penting dalam membentuk karakter generasi muda yang berakhlak mulia. Pendidikan di ponpes tidak hanya fokus pada ilmu alat, tetapi juga pada pendidikan agama dan akhlak. "Dalam bergaul, mereka dilatih bagaimana bersikap sopan dengan orang yang lebih tua, yang seusia dan kawan-kawan yang lebih muda" ujar Rusdi. Lebih lanjut Rusdi menjelaskan, di era globalisasi ini, pendidikan akhlak semakin penting untuk diutamakan. Hal ini agar generasi muda tidak terjerumus ke dalam perilaku yang tidak terpuji, seperti narkoba, pergaulan bebas, dan radikalisme. "Saya mengapresiasi orang tua santri yang mempercayakan anak-anaknya di didik di ponpes, Selamat kepada Wisudawati dan santriwati yang lulus PKPPS di Ponpes Ibnul Amin Putri" ucap Rusdi. Selain itu Rusdi juga mengatakan, salah satu tugas Kemenag adalah membina ponpes. Pembinaan itu melalui Pendidikan Kesetaraan Pondok Pensantren Salafiyah (PKPPS) "Melalui PKPPS, santri ponpes nantinya punya kesempatan berdakwah melalui pemerintahan" ujarnya. Sebelumnya, Pengasuh Ponpes Ibnul Amin Putri, KH. Abdul Wahid dalam sambutannya mengatakan, santri harus mempunyai kemampuan berbahasa dengan baik, baik bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan bahasa Arab. Hal ini agar dakwahnya dapat lebih mudah dipahami. "Kita akan mengirim beberapa santri untuk belajar berbahasa Arab dan Inggris ke Pare Jawa Timur" terang Kiayi. Menurut Kiayi, kemampuan berbahasa sangat penting, karena bahasa merupakan media untuk menyampaikan pesan-pesan agama. "Semakin banyak bahasa yang santri kuasai, maka jangkauan dakwahnya akan semakin luas, bahkan sampai ke luar negeri" tegas Kiayi. (Rep/Ft. Ramli).